



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Agustus 2021

Halaman: 2

JANGKAU SETIAP KELOMPOK MASYARAKAT
TERHUBUNG PEDULILINDUNGI

Urus Identitas Kependudukan Usai Divaksin

UMBULHARJO (MERAPI) - Warga rentan yang belum memiliki identitas kependudukan tapi sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 diimbau segera mengurus penerbitan identitas kependudukan. Pengurusan identitas kependudukan itu agar data warga tersebut dapat terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi.

Menurut Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Bram Prasetyo dari hasil kesepakatan warga rentan penduduk dapat mengakses vaksinasi dahulu. Kesepakatan itu untuk memudahkan warga rentan untuk dapat mengakses vaksinasi Covid-19 tetapi juga mendapat identitas kependudukan.

"Warga rentan bisa divaksin dulu, tapi diminta komitmennya untuk mengurus identitas kependudukan. Warga rentan yang sudah divaksin, bisa datang langsung ke Kantor Dindikcapil untuk mengurus identitas kependudukan," kata Bram, Kamis (26/8).

Dia menjelaskan warga rentan administrasi kependudukan itu datang ke Dindikcapil Kota Yogyakarta untuk mengisi data yang dibu-

tuhkan untuk penerbitan identitas kependudukan. Data-data tersebut kemudian akan diverifikasi.

"Saat verifikasi data, dimungkinkan disertai dengan tanya jawab secara langsung. Apabila data yang disampaikan sudah dinyatakan kebenarannya, maka identitas kependudukan bisa diterbitkan," paparnya.

Identitas kependudukan yang akan diperoleh di antaranya adalah KTP elektronik dan kartu keluarga (KK) yang didalamnya sudah mencantumkan nomor induk kependudukan (NIK). Dia menyampaikan NIK itu digunakan untuk pendataan vaksinasi yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi.

Salah satu warga rentan yang dimaksud dalam kesepakatan itu adalah kelompok transgender. Bram menuturkan selama tahun 2021, Din-

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Netral

☐ Biasa

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditangg
☐ Untuk Diketa
☐ Jumpa Pers



MERAPI-ANTARA FOTO/ANDREAS FITRI ATMOKO

Petugas mengecek kondisi kesehatan peserta saat penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 bagi warga disabilitas di Taman Pintar, Yogyakarta, Rabu (25/8).

dukcapil Kota Yogyakarta belum menerbitkan satu pun KTP elektronik untuk warga rentan dari kelompok transgender.

Pihaknya mengaku pernah melakukan pendataan berkoordinasi dengan salah satu institusi yang menangani kelompok transgender. Ada delapan data yang sudah masuk,

tapi tidak ada satu pun yang bisa ditindaklanjuti dengan penerbitan identitas kependudukan karena berbagai sebab. Dicontohkan penyebab itu di antaranya warga itu sudah memiliki NIK dari kabupaten lain, tidak menyampaikan syarat yang dibutuhkan dan ada warga dari luar negeri.

"Proses penerbitan identitas kependudukan untuk warga rentan ini sama. Hanya saja, untuk warga transgender akan dicatat jenis kelamin sesuai kodrat awalnya. Pencatatan untuk perubahan jenis kelamin termasuk nama dapat dilakukan jika dibuktikan dengan keputusan pengadilan," tandas Bram. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005